

V . KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Motivasi diri memiliki korelasi yang kuat dengan tingkat stres pada pasien DM tipe 2 dengan arah korelasi yang negatif di mana semakin baik motivasi diri maka semakin rendah tingkat stres pasien.
2. Motivasi diri memiliki korelasi yang sangat kuat dengan penerimaan diri pada pasien DM tipe 2 dengan arah korelasi yang positif di mana semakin baik motivasi diri maka semakin baik pula penerimaan diri pasien.
3. Dukungan keluarga memiliki korelasi yang sangat kuat dengan tingkat stres pada pasien DM tipe 2 dengan arah korelasi yang negatif di mana semakin baik dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat stres pasien.
4. Dukungan keluarga memiliki korelasi yang sangat kuat dengan penerimaan diri pada pasien DM tipe 2 dengan arah korelasi yang positif di mana semakin baik dukungan keluarga maka semakin baik pula penerimaan diri pasien.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan
Dapat memberikan promosi kesehatan secara rutin pada pasien DM tipe 2 dan keluarganya terkait pentingnya dukungan keluarga, motivasi diri, penerimaan diri dan tingkat stres bagi pasien DM tipe 2.
2. Bagi pasien DM tipe 2
Dapat meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya motivasi diri dan mencoba menerima keadaan yang ada dengan melakukan hal hal yang positif.

3. Bagi Keluarga pasien

Diharapkan dapat memberi dukungan pada pasien DM tipe 2 dengan cara memberikan perhatian terkait pengobatan dan diet pasien tidak lupa keluarga senantiasa memberi semangat kepada pasien.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini tidak mengendalikan faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat stres dan penerimaan diri responden seperti faktor usia, pendidikan, budaya dan lingkungan yang dapat mempengaruhi pengisian kuesioner motivasi diri, dukungan keluarga, tingkat stres, dan penerimaan diri. Perlu adanya penelitian selanjutnya yang dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi diri, dukungan keluarga, tingkat stres, dan penerimaan diri.
- b. Pada penelitian ini terdapat beberapa responden yang pada saat pengisian kuesioner dipengaruhi oleh hadirnya keluarga yang ikut serta dalam mengisi kuesioner sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya pada saat pengisian kuesioner responden dibawa ke tempat khusus yang hanya ada responden dan peneliti.